



PETUNJUK PELAKSANAAN PERTANDINGAN

1. PERATURAN LOMBA OHLG
2. PERATURAN LOMBA F1A
3. PERATURAN LOMBA F1H
4. PERATURAN TRILOMBA

1. PERATURAN LOMBA OUTDOOR HAND-LAUNCHED GLIDER (OHLG/CHUCK GLIDER)

- a. Melakukan Registrasi Pesawat
- b. Setiap peserta berhak atas 3 buah model.
- c. Jumlah penerbangan 7 Round hasil diakumulasi semua
- d. Maksimal Terbang (Max) 60 detik.
- e. Apabila cuaca tidak mendukung, maka jumlah penerbangan akan menyesuaikan dengan waktu yang tersisa.
- f. Segala yang tidak diatur pada juklak ini, sudah diatur terlebih dahulu pada Buku Panduan Aeromodelling Indonesia (BPAI).
- g. Apabila ada yang tidak dimengerti, silahkan ditanya pada saat Technical meeting.
- h. Segala yang ada pada juklak ini tidak dapat dirubah dengan alasan apapun tanpa seizin ketua panitia dan ketua pertandingan.

2. PERATURAN LOMBA F1A (GLIDER TARIK A2)

- a. Melakukan Registrasi Pesawat
- b. Setiap peserta berhak atas 3 buah model.
- c. Jumlah penerbangan 7 Round hasil diakumulasi semua
- d. Maksimal Terbang (Max) 240 detik pada round pertama dan 180 detik pada round selanjutnya.
- e. Untuk model penerbangan dengan teknik circle towing, waktu circle dibatasi maksimal 3 menit
- f. Apabila cuaca tidak mendukung, maka jumlah penerbangan akan menyesuaikan dengan waktu yang tersisa.
- g. Segala yang tidak diatur pada juklak ini, sudah diatur terlebih dahulu pada Buku Panduan Aeromodelling Indonesia (BPAI).
- h. Apabila ada yang tidak dimengerti, silahkan ditanya pada saat Technical meeting.
- i. Segala yang ada pada juklak ini tidak dapat dirubah dengan alasan apapun tanpa seizin ketua panitia dan ketua pertandingan.



3. PERATURAN LOMBA F1H (GLIDER TARIK A1)

- a. Melakukan Registrasi Pesawat
- b. Setiap peserta berhak atas 3 buah model.
- c. Jumlah penerbangan 5 Round hasil diakumulasi semua
- d. Maksimal Terbang (Max) 180 detik pada round pertama dan 120 detik pada round selanjutnya.
- e. Untuk model penerbangan dengan teknik circle towing, waktu circle dibatasi maksimal 3 menit.
- f. Apabila cuaca tidak mendukung, maka jumlah penerbangan akan menyesuaikan dengan waktu yang tersisa.
- g. Segala yang tidak diatur pada juklak ini, sudah diatur terlebih dahulu pada Buku Panduan Aeromodelling Indonesia (BPAI).
- h. Apabila ada yang tidak dimengerti, silahkan ditanya pada saat Technical meeting.
- i. Segala yang ada pada juklak ini tidak dapat dirubah dengan alasan apapun tanpa seizin ketua panitia dan ketua pertandingan.

4. PERATURAN TRILOMBA (MATA LOMBA F1A, F1H, OHLG)

- a. **Tidak ada** biaya pendaftaran atas mata lomba “Trilomba”
- b. Penilaian mata lomba Trilomba adalah dari kelas F1A, F1H, OHLG kategori putra baik putra maupun putri.
- c. Nilai Trilomba akan keluar, apabila mengikuti 3 mata lomba tersebut
- d. Apabila hanya mengikuti 1 atau 2 mata lomba maka nilai tidak akan keluar.
- e. Penentuan juara ialah akumulasi dari nilai normalisasi dari tiap mata lomba.